

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi/ Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Data diperoleh dengan mengakses website resmi Bursa Efek Indonesia dengan alamat www.idx.co.id.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (Y)

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan usaha untuk mengurangi, atau bahkan meniadakan hutang pajak yang harus dibayar perusahaan dengan tidak melanggar undang-undang yang ada. Penelitian ini menggunakan model *Cash Effective Tax Rate (CASH ETR)* yang digunakan (Chen *et al.*, 2010 dalam Rizka, 2015). Variabel ini dihitung melalui *CASH ETR (Cash Effective Tax Rate)* perusahaan yaitu kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. Semakin besar *CASH ETR* ini mengindikasikan semakin rendah penghindaran pajak perusahaan. Adapun rumus untuk menghitung *CASH ETR* adalah sebagai berikut:

$$CASH\ ETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Keterangan :

Cash ETR : *Cash Effective Tax Rate*

Pembayaran Pajak : Pembayaran pajak pada laporan arus kas

Laba Sebelum Pajak : Laba sebelum pajak pada laporan laba rugi komprehensif

2. Variabel Independen (X)

a. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. Menurut (Kasmir, 2016:204) hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. *Return On Equity* di ukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

b. *Leverage*

Leverage adalah rasio yang mengukur kemampuan utang baik jangka panjang maupun jangka pendek membiayai aktiva perusahaan (Kurniasih dan Ratna, 2013). *Leverage* diukur dengan *total debt to equity ratio* dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Jumah Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

c. Kompensasi kerugian fiskal

Menurut UU No. 36 Tahun 2008 tentang pajak penghasilan pasal 6 ayat (2), apabila dalam laporan keuangan fiskal terdapat kerugian pada tahun laporan keuangan fiskal, maka kerugian tersebut bisa dikompensasikan selama 5 tahun. Kompensasi kerugian fiskal diukur dengan melihat seberapa besar jumlah pemanfaatan kompensasi kerugian fiskal yang dimanfaatkan oleh perusahaan pada

periode tahun ke-t. Kompensasi rugi dalam penelitian ini menggunakan variabel dummy, yang diberi skor 1 untuk perusahaan yang memanfaatkan kompensasi rugi fiskal pada periode ke t, jika tidak diberi skor 0.

Kompensasi rugi fiskal = variabel dummy

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sanusi (2011:87) populasi penelitian ini merupakan seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Populasi penelitian ini merupakan perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2016. Sampel penelitian dipilih dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan termasuk dalam kelompok perusahaan industri otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
2. Mempublikasikan laporan keuangan dari tahun 2012-2016 (5 Tahun).
3. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangannya menggunakan satuan nilai rupiah selama tahun penelitian.
4. Perusahaan dengan nilai *Cash Effective Tax Rate* (CETR) kurang dari 1 (satu) selama tahun pengamatan.
5. Data-data atas variabel yang diteliti tersedia.

Dari kriteria di atas didapat total 6 perusahaan yang memiliki data- data lengkap mewakili perusahaan otomotif dan komponen, selama lima tahun (2012-2016). Ditampilkan pada tabel di bawah ini;

Tabel III. 1
Daftar Sampel Perusahaan

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ASII	PT. Astra Internasional Tbk.
2	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk.
3	INDS	PT. Indospring Tbk.
4	NIPS	PT. Nipress Tbk.
5	PRAS	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk.
6	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

D. Jenis dan sumber data

1. Jenis data

Jenis data penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain), yaitu data yang sudah tersedia dalam bentuk tabel, dan laporan informasi internet.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data eksternal, yaitu dari situs resmi BEI di www.idx.co.id.

B. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Pengumpulan data dilakukan dengan melihat data-data yang diperlukan, mencatat, dan menganalisis laporan keuangan perusahaan otomotif dan komponen yang ter daftar di BEI 2012-2016.

F. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*). Standar deviasi (*standar deviation*), dan maksimum-minimum. Mean digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai dispersi rata-rata dari sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat nilai minimum dan maksimum dari populasi. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Menurut Imam Ghozali (2013:154) tujuan uji normalitas untuk mengetahui apakah data pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.

Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametric tidak dapat digunakan.

Menurut Imam Ghozali (2013) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari populasi adalah normal.

b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

Selain itu uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji *Kolmogrov-Smirnov*. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa populasi berdistribusi tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terdapat hubungan yang berarti antara masing-masing variabel independen. Model regresi yang baik yang tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Metode untuk menguji ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat pada *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* adalah 0,10 dan batas VIF adalah 10. Jika *tolerance value* di atas 0,10 dan VIF di bawah 10 maka tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2013).

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t - 1$. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi.

Menurut Sanusi (2011:136) Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian *Durbin-watson* (d). Hasil perhitungan *Durbin-Watson* (d) dibandingkan dengan nilai d_{tabel} pada $\alpha = 0.05$. Tabel d memiliki dua

nilai, yaitu nilai batas atas (d_u) dan nilai batas bawah (d_L) untuk berbagai nilai n dan k . Panduan untuk mengambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

Jika $d < d_L$; Maka terjadi autokorelasi positif

$d > 4 - d_L$; Maka terjadi autokorelasi negatif

$d_u < d < 4 - d_u$; Maka tidak terjadi autokorelasi

$d_L \leq d \leq d_u$ atau $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_L$; Maka pengujian tidak meyakinkan.

4. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan *scatterplot*, dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y (Ghozali, 2013).

H. Teknik Analisis Data

Analisis statistika adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung (dependen variabel) dengan skala interval/ rasio (Yasmin dan Kurniawan, 2009: 82 dalam Rizka, 2015).

Analisis regresi linear berganda tersebut digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis, sedangkan perhitungan dilakukan menggunakan program

SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 24. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y : *Tax Avoidance*

α : *Konstanta*

$\beta_1 - \beta_3$: *Koefisien Regresi*

X₁ : *ROE*

X₂ : *Leverage*

X₃ : *Kompensasi Rugi Fiskal*

ϵ : *Error*

I. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien ini digunakan untuk melihat besarnya kontribusi variabel bebas yaitu *Roe*, *Leverage* dan *Kompensasi Rugi Fiskal* terhadap variabel terikat yaitu *Tax Avoidance*. Pengukurannya adalah menghitung angka koefisien determinasi (mendekati 1) maka semakin besar persentase sumbangan variabel terhadap variabel terikat.

J. Uji Hipotesis

1. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara bersama-sama apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Ghozali, 2013). Uji F ini digunakan untuk menguji pengaruh semua variabel independen yaitu *return on equity*, *leverage*, dan *kompensasi rugi fiskal* terhadap

variabel dependen yaitu *tax avoidance*. Uji ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df=(n-1)$ dan $(k-1)$, dimana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel bebas dengan variabel terikat.

2. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Secara parsial, pengujian hipotesis ini dilakukan dengan uji *t-test*. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Adapun kriteria pengujian secara parsial dengan tingkat signifikansi sebesar $\alpha=5\%$ yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ H_0 diterima dan H_a ditolak berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau